

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan diselenggarakan secara menyenangkan, interaktif, inspiratif, dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran diarahkan untuk merangsang peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber observasi, mampu merumuskan masalah (menanya) bukan hanya menyelesaikan masalah. Pembelajaran diarahkan untuk melatih peserta didik berpikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berpikir mekanistik serta mampu bekerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan penilaian otentik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah (*scientific*), perlu diterapkan untuk memperkuat pembelajaran berbasis penemuan/ penyelidikan (*discovery/ inquiry learning*) (Sumber, Dokumen Kurikulum 2013).

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus *Covid-19*, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) serta offline atau luar jaringan (luring). Adanya kendala dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Pandemi *Covid-19* menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020:166), masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020:166). Hal ini jelas mengubah model pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan

mengajar peserta didik secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020: 166).

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 merupakan buku paket yang menjadi tumpuan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya peserta didik di tingkat SD. Karakteristik yang dimiliki Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 yaitu menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, menantang dan bermakna serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis berlandaskan nilai-nilai luhur.

Berdasarkan diskusi dan observasi di SDN 3 Pendem Jepara, peneliti mendapat informasi bahwa dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh khususnya dalam jaringan (daring) pada Tema 1 Sub Tema 1, guru hanya lebih memfokuskan pada penyampaian materi, sumber-sumber yang menunjang seperti gambar ilustrasi maupun video tidak dimanfaatkan agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep IPS dalam muatan pembelajaran Tematik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik ketika daring maupun luring.

Kondisi Pembelajaran Jarak Jauh dapat menurunkan atau bahkan menghilangkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran daring. Permasalahan yang lain adalah keterbatasan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru belum maksimal melaksanakan pembelajaran konstruktivis, sehingga pembelajaran kurang memberikann motivasi pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas maya.

Berdasarkan observasi tersebut tidak sejalan dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan yang menghendaki proses pembelajaran yang mengedepankan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013 mengedepankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri, dan peran guru sebagai

fasilitator dan mitra belajar peserta didik yang menyediakan layanan dan kemudahan belajar (*facilitate learning*) bagi seluruh peserta didik (Mulyasa, 2013: 6-7). Melalui pendidikan IPS sumber daya manusia yang beradab, berkarakter dan berbudaya diharapkan dapat tercapai (Ridwan, 2016: 188)

Salah satu model yang sesuai dengan pendekatan ilmiah yang mampu memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih terampil dalam menyelesaikan masalah adalah model motivasi *ARCS*, sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan buku ajar Tematik Terpadu model motivasi *ARCS* yang diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Motivasi penting dalam pembelajaran karena motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang dalam berusaha mengadakan perubahan tingkah laku agar lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya (Uno, 2012: 23). Dorongan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan dan masyarakat mengakibatkan siswa untuk mengadakan perubahan dan melakukan hal-hal yang dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan siswa. Keller (1987: 2-9) memperkenalkan suatu strategi motivasi *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Keller menyatakan bahwa strategi motivasi *ARCS* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi, dan aktivitas peserta didik dalam belajar.

Hasil penelitian Asnita di SMP VII SMPN 17 Kendari (2015), bahwa perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing dengan strategi motivasi *ARCS* yang dikembangkan layak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP. Penemuan Astleitner, H. & Koller, M. (2006), menyimpulkan bahwa model *ARCS* dapat meningkatkan efektivitas motivasi dan pembelajaran kognitif. Perangkat pembelajaran yang menggunakan model motivasi *ARCS* belum pernah dikembangkan oleh guru di SD Negeri 3 Pendem Jepara. Pendesainan perangkat pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, dan sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku ajar Tematik Terpadu Model *ARCS* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah:

- a. Lemahnya motivasi belajar peserta didik dalam beradaptasi dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh baik daring maupun luring.
- b. Buku tematik terpadu memiliki materi yang masih memerlukan penjelasan namun terbatas ketika pembelajaran *online* berlangsung.
- c. Keterbatasan waktu dalam Pembelajaran Jarak Jauh sehingga kurang maksimal dalam menuntaskan materi

1.3 Cakupan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk mengukur kelayakan buku ajar Tematik Terpadu kelas IV tema 1 sampai pada efektivitasnya terhadap motivasi belajar peserta didik. Untuk mengantisipasi luasnya masalah serta demi keefektifan penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Pengembangan buku ajar Tematik Terpadu model ARCS untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh.
- b. Pemanfaatan buku ajar Tematik Terpadu model ARCS untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan buku ajar Tematik Terpadu model ARCS untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Pendem Kabupaten Jepara?”:

- (1) Bagaimana kebutuhan buku ajar Tematik Terpadu model ARCS yang diperlukan peserta didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh?
- (2) Bagaimana desain buku ajar Tematik Terpadu model ARCS?
- (3) Bagaimana kelayakan buku ajar Tematik Terpadu model ARCS dalam Pembelajaran Jarak Jauh?
- (4) Bagaimana efektifitas buku ajar Tematik Terpadu model ARCS?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Menganalisis kebutuhan buku ajar Tematik Terpadu model *ARCS* yang diperlukan peserta didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh.
- (2) Mendeskripsikan desain buku ajar Tematik Terpadu model *ARCS*.
- (3) Menganalisis kelayakan buku ajar Tematik Terpadu model *ARCS* dalam Pembelajaran Jarak Jauh.
- (4) Menganalisis efektifitas buku ajar Tematik Terpadu model *ARCS*.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan manfaat:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memperkaya referensi dalam dunia pendidikan khususnya di masa pandemi saat Pembelajaran Jarak Jauh sehingga mampu menuntun ke arah strategis dalam menerapkan strategi pemilihan buku ajar yang sesuai dengan kondisi yang ada.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan buku ajar melalui penggunaan buku ajar tematik terpadu model *ARCS* sebagai buku ajar yang efektif dan efisien.

1.6.2.2 Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

1.6.2.3 Bagi Peneliti dan Guru

Bagi guru diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi tenaga pendidik untuk memanfaatkan perangkat pembelajaran buku ajar tematik terpadu model *ARCS* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SD kelas 6.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Buku ajar tematik terpadu model *ARCS* merupakan sebuah buku ajar yang didesain dalam bentuk cetak berukuran 15 x 21 cm yang dikembangkan dari buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Pengembangan desain ilustrasi gambar dengan menggunakan foto jpg yang semula gambar animasi serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik sehingga memperkuat pemahaman serta merangsang minat peserta didik. Buku ajar Tematik Terpadu dengan model *ARCS* ini mencantumkan *barcode* untuk mengakses video yang berfungsi untuk menjelaskan materi.

1.8 Petunjuk Penggunaan Buku Ajar Tematik Terpadu Model *ARCS*

Cara menggunakan buku ajar tematik terpadu model *ARCS* untuk pembelajaran tematik kelas VI tema 1 subtema 1, dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku ajar Tematik Terpadu dengan model *ARCS* ini lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
- b. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar peserta didik di rumah.
- c. Buku yang dikhususkan untuk peserta didik ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para peserta didik dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
- d. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.